

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis studi ini ialah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ialah penelitian yang dilakukan dengan memakai data dan informasi yang secara langsung terjun ke lapangan (Junaidi, 2018 hlm. 19) Dalam proses pencarian data studi ini melalui survei dengan memakai kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data dari responden yakni masyarakat kota Banjarmasin.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Studi ini memakai metodologi kuantitatif, menganalisis data numerik secara ketat dengan menerapkan teknik perhitungan statistik tingkat lanjut untuk mengungkap pola, hubungan, dan wawasan yang mendorong pengambilan keputusan yang tepat dan berkontribusi pada basis pengetahuan di bidang ini (Digdowiseiso, 2017 hlm. 60). Studi ini menyelidiki hubungan rumit antara variabel independen dan dependen, menjelaskan bagaimana yang satu memengaruhi yang lain dalam berbagai konteks.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan lokasi penelitian ini di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi ialah jumlah keseluruhan dari sasaran yang diteliti dari peneliti untuk dijadikan objek penelitian (Abdullah, 2015 hlm. 256) Populasi pada penelitian ini ialah pada masyarakat kota Banjarmasin yang telah ditentukan kriteria respondennya yakni berjumlah 65 orang masyarakat kota Banjarmasin.

#### 2. Sampel Penelitian

Studi ini difokuskan pada 65 Masyarakat Kota Banjarmasin dari populasi yang telah ditentukan, menggunakan teknik *purposive sampling*.

### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive sampling* (teknik sampel berdasarkan kriteria tertentu). Teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang di dasarkan pada pertimbangan, seperti karakteristik atau sifat suatu populasi (Kumara, 2018).

### **E. Data dan Sumber Data**

#### 1. Jenis Data

Untuk memperoleh wawasan tentang pengalaman masyarakat, data primer dikumpulkan secara cermat dari masyarakat kota Banjarmasin pada PT Prudential Life Assurance Cabang Banjarmasin memakai kuesioner yang disusun secara cermat, guna memastikan pemahaman

yang komprehensif tentang kebutuhan dan preferensi mereka di sektor asuransi.

## 2. Sumber Data

Sumber data terdiri dari responden yang memberikan wawasan berharga dengan mengisi kuesioner. Masyarakat menanggapi pertanyaan peneliti, baik secara lisan maupun tertulis, dengan berbagai perspektif dan pengalaman masyarakat. Proses ini memperkaya temuan penelitian dan menaikkan pemahaman berbagai topik melalui cerita dan perspektif langsung (Hermawan & Amirullah, 2016 hlm. 118). Responden didalam studi ini ialah kepada masyarakat kota Banjarmasin.

## **F. Variabel dan Indikator**

### 1. Variabel

#### a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen secara signifikan membentuk variabel dependen, terutama berfokus pada tingkat literasi seputar asuransi syariah, yang memengaruhi pemahaman dan penerimaan. Variabel bebas biasanya disimbolkan dengan variabel “X” (Sarwono, 2006).

#### b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam konteks ini mengacu pada pilihan yang dibuat oleh konsumen mengenai perolehan produk asuransi Syariah, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor dan motivasi. Variabel terikat biasanya disimbolkan dengan variabel “Y” (Sarwono, 2006 hlm. 54).

2. Indikator

**Tabel 3.1 Indikator Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Teori	Item Pertanyaan
1.	Minat (Y)	Minat Transaksional	Philip Kotler (2011)	Saya memiliki keinginan untuk membeli produk dari asuransi syariah.
		Minat Refrensial		Apakah anda merasa produk dari asuransi syariah bisa di rekomendasikan untuk orang lain.
		Minat Prefrensial		Saya merasa lebih memilih produk dari asuransi syariah di banding asuransi konvensional karena sesuai dengan nilai dan prinsip syariah.
		Minat Exploratif		Saya sering mencari informasi lebih lanjut tentang produk atau jasa sebelum memutuskan untuk membeli
2.	Literasi Asuransi Syariah (X <sub>1</sub> )	Pengetahuan Dasar dalam memahami Asuransi Syariah	Salsabila (2016)	Saya mengetahui asuransi syariah tidak mengandung unsur seperti, Maisir,gharar dan riba
				Saya mengetahui tentang prinsip dasar asuransi syariah seperti usaha untuk saling melindungi dan saling tolong menolong (ta'awun) antar peserta asuransi
		Mengevaluasi informasi asuransi syariah seperti		Saya memahami bahwa ada dewan pengawas syariah yang mengawasi

		<p>memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar asuransi, sikap dalam menggunakan asuransi, memahami menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya.</p>		<p>pelaksanaan operasional perusahaan asuransi syariah agar terhindar dari praktek-praktek yang bertentangan dengan prinsip syariah.</p>
		<p>Sadar akan risiko-risiko yang berhubungan dengan produk asuransi syariah</p>		<p>Saya percaya bahwa asuransi syariah memberikan perlindungan terhadap risiko kerugian finansial.</p>
		<p>Mengetahui Manfaat Dan Keuntungan Serta Implikasi Yang Timbul Setelah Menggunakan Asuransi Syariah</p>		<p>Saya memahami risiko-risiko yang terkait dengan produk asuransi syariah, seperti risiko kerugian finansial akibat ketidakpastian atau kejadian yang tidak terduga.</p>
				<p>Saya memahami pentingnya memilih asuransi yang sesuai dengan kebutuhan.</p>
				<p>Saya mengetahui produk asuransi syariah memberikan perlindungan finansial terhadap risiko kehidupan yang mungkin terjadi seperti, risiko kesehatan, jiwa dan harta.</p>
				<p>Saya memahami bahwa asuransi membantu meringankan beban biaya saat terjadi musibah atau kerugian.</p>
3.	Gaya Hidup	Aktivitas	Kotler dan Keller	Saya merasa aktivitas kehidupan saya

	(X <sub>2</sub> )		(2012)	memerlukan asuransi syariah untuk melindungi diri dan keuangan di masa mendatang.
		Minat		Saya memiliki minat yang tinggi terhadap produk atau jasa yang berbasis syariah
		Opini		Saya berpendapat bahwa asuransi syariah lebih transparan dalam pengelolaan dan operasional.
				Saya berpendapat bahwa biaya premi asuransi syariah sebanding dengan manfaat yang diberikan.

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner

Studi ini memakai kuesioner tertutup, dengan memakai skala Likert untuk mengukur respons. Partisipan akan diminta untuk mengevaluasi serangkaian pernyataan atau pertanyaan yang ditargetkan, yang memungkinkan analisis terstruktur atas sikap dan persepsi masyarakat terhadap pokok bahasan yang diteliti (Yulia et al., 2023). Riset yang dilakukan di PT Prudential Life Assurance menyelidiki tingkat literasi asuransi syariah di kalangan konsumen, meneliti bagaimana pemahaman mereka memengaruhi pilihan gaya

hidup dan akhirnya berdampak pada minat memilih produk asuransi syariah di pasar asuransi.

**Tabel 3.2 Skala Likert**

STS	Sangat Tidak Setuju	Diberi Skor 1
TS	Tidak Setuju	Diberi Skor 2
N	Netral	Diberi Skor 3
S	Setuju	Diberi Skor 4
SS	Sangat Setuju	Diberi Skor 5

#### **H. Teknik Analisis Data**

Studi ini memakai analisis regresi linier berganda untuk mengevaluasi hubungan antara literasi asuransi syariah dan faktor gaya hidup, yang bertujuan untuk mengungkap bagaimana elemen-elemen ini berinteraksi dan memengaruhi proses pengambilan keputusan keuangan individu (Stufflebeam, 2002). Studi ini secara ketat menguji validitas metode rehabilitasi, menguji hipotesis melalui analisis regresi untuk mengungkap wawasan yang bermakna tentang efektivitasnya.

##### **1. Uji Instrumen Penelitian**

###### **a. Uji Validitas**

Validitas berfungsi sebagai indikator penting keaslian dan efektivitas instrumen. Validitas yang tinggi menandakan bahwa temuan penelitian tersebut kredibel dan bisa dipercaya, memperlihatkan keselarasan yang kuat antara data yang dikumpulkan dan fenomena mendasar

yang sebenarnya sedang dipelajari. Hal ini memastikan bahwa kesimpulan yang diambil bermakna dan bisa diandalkan (Arikunto & Cepi, 2010 hlm. 12)

Pengujian validitas dilakukan untuk setiap butir pertanyaan, validitas diukur dengan menerapkan rumus product moment pearson dan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel dimana *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , pada hal ini yaitu jumlah sampel, dengan alfa 5% jika  $> r$  tabel dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2016).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menilai konsistensi kuesioner, memastikan bahwa respons tetap stabil dan bisa diandalkan dari waktu ke waktu. Stabilitas ini penting untuk memvalidasi keakuratan data yang dikumpulkan dan menaikkan kepercayaan keseluruhan terhadap temuan penelitian (Ghozali, 2006 hlm. 45).

Adapun kriteria minat memilih untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel jika

memberikan nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ )  $> 0,06$  maka, instrumen tersebut reliabel (Ghozali, 2006 hlm. 45).

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data ialah alat statistik penting yang menentukan apakah suatu kumpulan data mengikuti pola distribusi normal. Evaluasi ini penting untuk memvalidasi kesesuaian kumpulan data untuk analisis statistik parametrik, yang bergantung pada asumsi kenormalan. Dengan mengonfirmasi distribusi ini, peneliti bisa dengan yakin menerapkan berbagai metode statistik yang memerlukan kriteria dasar tersebut (Dian, 2014). Dalam studi ini, pengujian normalitas dilakukan dengan memakai uji Kolmogorov-Smirnov bersama dengan P-Plot, dengan memakai perangkat lunak SPSS untuk analisis. Uji Kolmogorov-Smirnov berfungsi sebagai alat statistik untuk menilai distribusi data, di mana nilai signifikansi (Sig) yang melebihi 0,05 menunjukkan setiap data mengikuti distribusi normal. Sebaliknya, nilai Sig di bawah 0,05 memperlihatkan penyimpangan dari normalitas, yang menandakan potensi masalah dengan asumsi uji parametrik. Sementara itu, P-Plot secara visual menggambarkan distribusi data, yang memungkinkan penilaian normalitas

dengan cepat. Titik-titik yang sejajar dengan garis diagonal menandakan distribusi normal, sedangkan penyimpangan dari garis ini memperlihatkan ketidaknormalan, yang selanjutnya menginformasikan pendekatan analitis yang diambil dalam studi ini.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas sangat penting dalam analisis regresi, karena menguji keberadaan hubungan linier yang kuat di antara variabel independen. Idealnya, variabel-variabel ini harus memperlihatkan interkorelasi minimal untuk memastikan estimasi koefisien yang akurat dan interpretasi model yang andal. Multikolinearitas yang tinggi bisa mendistorsi hasil, pada akhirnya sulit untuk menilai dampak individual dari setiap variabel (Ghozali & Ratmono, 2013).

Studi ini memakai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan metrik toleransi untuk secara efektif memperlihatkan variabel yang memperlihatkan multikolinearitas signifikan, memastikan analisis yang lebih akurat dengan mengurangi potensi distorsi dalam estimasi model. (Imam 2013,92).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas ialah konsep penting dalam analisis regresi, yang mengacu pada fenomena

ketika varians residual dari suatu model tidak konstan di semua level variabel independen. Ketika residual memperlihatkan varians yang konsisten, kondisi ini disebut sebagai homoskedastisitas, yang ideal untuk inferensi statistik yang valid. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas, berbagai pengujian bisa dipakai, salah satunya ialah pengujian Glejser. Pengujian ini secara khusus menguji hubungan antara nilai absolut residual dan variabel independen. Dengan meregresikan residual absolut ini terhadap variabel independen, peneliti bisa menentukan keberadaan heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi yang diperoleh dari pengujian  $>$  atau sama dengan 0,05, ini menunjukkan bahwa tidak ada bukti signifikan heteroskedastisitas, dan model bisa dianggap andal. Sebaliknya, nilai signifikansi kurang dari 0,05 memperlihatkan adanya heteroskedastisitas, yang mendorong perlunya tindakan korektif untuk memastikan ketahanan analisis regresi.

### 3. Uji Hipotesis dan Analisis Regresi Linier Berganda

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda ialah teknik statistik yang meneliti bagaimana variabel terikat (Y) dipengaruhi oleh beberapa variabel bebas (X). Dengan memakai SPSS, peneliti bisa menganalisis kumpulan data kompleks secara efisien, mengungkap hubungan yang rumit, dan memberikan wawasan berharga yang menginformasikan minat memilih dan menaikkan akurasi prediktif di berbagai bidang:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Minat Memilih

a = Konstanta

b (.) = Koefisien dari indikator variabel (X)

X1 = Variabel Pengaruh Literasi

X2 = Variabel Gaya Hidup

e = Tingkat Kesalahan

#### b. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>), yang umumnya dilambangkan sebagai R<sup>2</sup>, berfungsi sebagai metrik penting untuk menilai efektivitas model statistik dalam menjelaskan variasi yang diamati dalam variabel terikat. Seperti dicatat oleh Widarjono, nilai R<sup>2</sup> yang disesuaikan berada dki antara 0 dan 1, memberikan wawasan tentang hubungan antara

variabel bebas dan terikat. Skor 0 menandakan bahwa variabel independen (X) tidak berpengaruh pada variabel dependen (Y), yang memperlihatkan kurangnya daya prediksi. Sebaliknya, nilai yang mendekati 1 memperlihatkan korelasi yang kuat, di mana variabel bebas menjelaskan proporsi yang signifikan dari variabilitas dalam variabel terikat. Hal ini menjadikan  $R^2$  alat penting bagi para peneliti dan analis, karena mengukur sejauh mana model mereka bisa menjelaskan penyimpangan dalam data, yang pada akhirnya memandu minat memilih dan menaikkan akurasi prediksi.

c. Uji Signifikansi Secara Parsial (t)

Uji statistik-t berfungsi sebagai alat penting dalam analisis statistik, yang memungkinkan peneliti untuk mempelajari pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Ketika hitung-t melampaui nilai kritis yang ditemukan dalam tabel-t, atau ketika nilai-p turun di bawah ambang batas 0,05, kami menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Penerimaan ini menandakan hubungan yang signifikan secara statistik, yang memperlihatkan bahwa perubahan dalam variabel independen memiliki dampak yang bermakna pada variabel dependen, yang memerlukan penyelidikan dan interpretasi lebih lanjut (Sugiyono, 2022).

d. Uji Signifikansi Secara Simultan (f)

Uji statistik F memainkan peran penting dalam mengevaluasi dampak kolektif beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan jumlah F yang dihitung dengan nilai kritis dalam tabel F, peneliti bisa menentukan signifikansi temuan mereka. Jika jumlah F melampaui nilai tabel F, atau jika probabilitas terkait turun di bawah ambang batas 0,05, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dianggap valid. Sebaliknya, jika kondisi ini tidak terpenuhi, seseorang harus mempertahankan hipotesis nol, yang memperlihatkan bahwa variabel bebas tidak menunjukkan pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.